

BAB V

PENUTUP

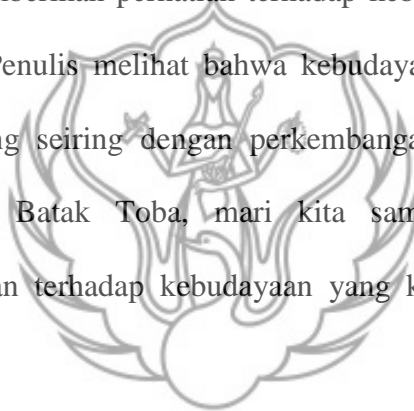
A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai budaya yang terdapat pada tradisi *andung* dalam upacara kematian *sarimatua* masyarakat Batak Toba saat ini yaitu nilai *hasangapon*, *hagabeon*, dan *hamoraon*. Istilah *hagabeon* berarti mempunyai keturunan terutama anak lakilaki, *hamoraon* berarti “kekayaan atau kesejahteraan”, dan *hasangapon* berarti “kehormatan”. Untuk mencapai *hagabeon*, orang harus menikah: untuk mencapai *hamoraon*, orang harus mandiri, kerja keras, gotong royong, dan berpendidikan. Oleh karena *hagabeon*, *hamoraon*, *hasangapon* itu merupakan nilai budaya masyarakat Batak Toba.
2. Fungsi dan makna *andung* dalam konteks upacara kematian *sarimatua* masyarakat Batak Toba saat ini adalah: fungsi ekspresi kesedihan dan kedekatan hubungan serta penghormatan terhadap keluarga yang meninggal. Makna yang terkandung dalam *andung* Rosinta boru Sitanggang mengungkapkan seluruh perasaannya dan menceritakan isi hatinya kepada ibunya yang sudah meninggal dunia, menceritakan banyak hal, kerinduan Rosinta boru Sitanggang terhadap paman dan kakek yang sudah lama meninggal pun turut diungkapkan dan menitip salam kepada mereka, serta mengharapkan ibunya masih tetap dapat melindungi para keturunannya.

B. Saran

Penelitian terhadap tradisi *andung sarimatua* pada masyarakat Batak Toba di Samosir merupakan sebagai bukti tradisi *andung* masyarakat Batak Toba perlu dilestarikan supaya generasi berikutnya mengerti arti dan tujuan dilaksanakannya upacara *sarimatua*, serta tidak kehilangan nilai-nilai budaya leluhurnya, budaya ini harus diperhatikan, karena nilai-nilai tradisional yang ada dapat dimanfaatkan untuk menarik perhatian generasi muda dalam melaksanakan Upacara Kematian *Saurimatua* dimanapun mereka berada. Masyarakat Batak Toba agar kiranya tetap memelihara dan memberikan perhatian terhadap kebudayaan yang ada baik seni musik, seni vokal. Penulis melihat bahwa kebudayaan masyarakat Batak Toba sudah semakin hilang seiring dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Batak Toba, mari kita sama-sama menunjukkan dan memberikan perhatian terhadap kebudayaan yang kita miliki sebagai identitas bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Batu Bara Junita “VIO: Opera Monolog” Etnomusikologi Volume 2 no 1 Mei 2006.
- Chaer, Abdul. 2014 *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____.2013 *Linguistik Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____.1994 *Lingusitik Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Flora, Hotmaida. *Makna Simbol Andung (Ratapan) dalam Upacara Pemakaman Adat Batak Toba di Pekanbaru*. JOM FISIP Volume 1 no. 2 Oktober 2014.
- Harahap, B.H. dan Hotman M Siahaan.1987. *Orientasi Nilai-nilai Budaya Batak*. Jakarta: Sanggar Willem Iskandar.
- Hodges, Wiliam Robert JR. 2009. *Ganti Andung Gabe Ende (Replacing Laments Becoming Hymns) The Changing Voice Of Grief In The-Profrenureal Wakes of Protestant Toba Batak North Sumatra Indonesia*. Santa Barbara University Of California
- Junia, Eva. *Upacara Kematian Saur Matua Pada masyarakat Batak Toba (Studi Kasus Tentang Kesiapan Keluarga) Di Desa Purbatua Kecamatan Purbatua Kabupaten Tapanuli Tengah*. JOM FISIP Volume 3 no 1 Februari 2001.
- Koenjaraningrat, 1970. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- _____. 1987. *Pokok-Pokok Antropologi*, Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- _____. 1980. *Pengantar Antropologi,P.D. Aksara*, Jakarta: Djambaran
- Lomax, Alan. 1968. *Folk Song Style and Culture*. Washington DC: American Association For The Advancement of Science.
- Lotar Schreiner. 2008. *Perjumpaan Adat Dan Iman Kristen DiTanah Batak*.Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Lumongga, Pardede, R, A. 2010. *Masisisean Di Ulaon Adat*. Medan: CV. Tulus Jaya
- Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Panggabean, Ance Juliet. *Peran Gondang Sabanunan BatakToba Pada Upacara Kematian Saur Matua di Kota Medan dan Beberapa Aspek Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Visi Volume 16 No1 Februari 2008, Universitas HKBP Nomensen.
- Pasaribu M Ben, 2006 “*Musik Populer*” Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara,
- Pedersen Paul B. 1975. *Darah Batak dan Jiwa Protestan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Pinem, Kamarlin. *Upacara Adat Kematian Cawir Metua Pada Etnis Karo di Desa Kutanggung Kecamatan Juhar*. Jupis Volume 5 Juni 2013, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial UNIMED.
- Poerwanto, Hari. 2006 “*Kebudayaan dan Lingkungan, Dalam Perspektif Antropol*
- Rachman. 1993, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, IKIP Semarang Press, Yogyakarta.
- Raja Marpodang Gulton.1992. *Dalihan Na ToluNilai Budaya Batak (tiga tungku) yaitu: Hula-hula, Dongan Tubu, Boru*. Medan: CV. Armada.
- Siahaan, N. 1964. *Sedjarah Kebudajaan Batak*. Medan
_____.1982. *Adat Dalihan Na Tolu: Prinsip dan Pelaksanaannya*. Jakarta: Grafindo.
- Sibarani, R. 2012. *Kearifan Lokal Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sihombing, T. M. 1986. *Filasafat Batak Tentang Kebiasaan-kebiasaan Adat Istiadat* Jakarta: Balai Pustaka.
- Simatupang, Defi Elias. *Konsep Kematian Ideal Pada Masyarakat Batak Toba (Studi Entoarkeologi)*. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Volume 17. April 2001
- Sinaga, Richard, 1999. *Meninggal Adat Dalihan Na Tolu*. Jakarta: Dian Utama.
_____. 1987. *Leluhur Marga Batak, dalam Sejarah, Silsilah dan Legenda*. Jakarta: Dian Utama
- Sitanggang. JP. 2014. *Batak Na Marserek (Orang Batak Yang Terpencar)*. Jakarta: Raja Napogos.
- Soemardjan, Selo. 1982. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Suriasumantri, S Jujun. 2003, *Ilmu dalam Perspektif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Vergouwen, J.C. 2004. *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. LKIS. Yogyakarta.

W. Robert Hodges, "Tu Dia Ho, Dung Mate Ho?" Manifestasi dan Mediasi disonansi kognitif dalam konteks lagu-lagu ratapan di Kalangan Kristen Protestan Batak Toba. *Jurnal Etnomusikologi* Volume 2 no 1 Mei 2006.

Wierzbicka, A. 2010. *Experience, Evidence dan Sense*: Oxford: Oxford University Press.

Sumber Internet

<http://www.jendelastra.com/dapur-sastra/dapur-jendela-sastra/panduan-menulis-di-jendela-sastra>

https://www.kompasiana.com/cha2han/keharmonisan-adat-batak-dalamlingkaran-dalihan-natolu_5529d5e56ea8345844552cfe, diakses pada tanggal 15 agustus 2017 pada pukul 14.30 WIB

<https://pungsin.wordpress.com/2010/10/13/tahap-tahapan-upacara-saur-matua/>, diakses pada tanggal 15 agustus 2017 pada pukul 13.00 WIB

<http://www.silaban.net/2006/03/12/sari-matua-saur-matua-mauli-bulung-ditengah-masyarakat-batak/>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2017 pada pukul 15.00 WIB

http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2018/01/19/21668/andung_a ndung_seni_ratapan_tradisi_masyarakat_batak_toba/